

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang didapatkan melalui pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner yang diperoleh pada tanggal 05 Juni – 13 Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Malang pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu dengan diberikan perlakuan akupresur PC 6 sejumlah 12 ibu hamil trimester I dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi : umur, paritas, pendidikan terakhir, pekerjaan. Sedangkan data khusus memuat pengaruh akupresur PC 6 terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

#### **4.2 Data Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di Puskesmas Pandanwangi Malang yang berlokasi di jalan Laksada Adi Sucipto No. 315, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang Jawa Timur 65126. Puskesmas Pandanwangi bertempat di ruang KIA yang melayani pemeriksaan kehamilan, persalinan 24 jam, KB, imunisasi, pemeriksaan bayi dan anak. Terdapat 9 Bidan dan 3 dokter umum, memiliki 3 buah meja resesiones, memiliki 3 ruangan yaitu ruang pemeriksaan, ruang penyimpanan vaksin, ruang bersalin, 1 kamar mandi. Ruang pemeriksaan terddapat 2 buah tempat tidur, 2 buah bantal, 2 buah selimut, 1 watafel, 1 buah troli yang

berisikan dopler, tensi digital dan manual, 3 pengukur lila, 2 metlin, 1 reflek patela, 3 temperatur, 1 pen light, 1 box handscoond, 1 box masker. Ruang penyimpanan vaksin terdiri dari 3 buah meja, 2 kulkas, 2 lemari penyimpanan berkas, 2 sterilisasi, 8 kursi. Ruang bersalin terdiri 1 tempat tidur, 1 troli, 1 meja, 2 kursi, 1 incubator, 1 lampu, 1 tabung oksigen, 2 standar infus, 2 tempat sampah, 3 ember (klorin, sabun, dan DTT), 2 safety box, 1 wastafel, 1 meja resusitasi, 1 kantong obat emergency.

### 4.3 Data Umum

Pada bagian ini menyajikan data karakteristik responden yang meliputi 4 jenis karakteristik yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

#### 4.3.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia yang dibedakan menjadi 2 kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.3.1

Tabel 4..3.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia

| No.    | Umur         | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 1.     | 20– 35 tahun | 11        | 92             |
| 2.     | > 35 tahun   | 1         | 8              |
| Jumlah |              | 12        | 100            |

(Sumber:Data Primer 2021)

Menurut tabel 4.3.1 didapatkan data bahwa hampir seluruh responden dalam penelitian ini berumur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 11 orang (92%).

#### 4.3.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan yang dibedakan menjadi 3 kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.3.2

| No.    | Pendidikan       | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|------------------|-----------|----------------|
| 1.     | SMP              | 4         | 33             |
| 2.     | SMA              | 5         | 42             |
| 3.     | Perguruan Tinggi | 3         | 25             |
| Jumlah |                  | 12        | 100            |

(Sumber :Data Primer 2021)

Menurut tabel 4.3.2 didapatkan data bahwa hampir setengahnya responden dalam penelitian ini berpendidikan SMA yaitu sebanyak 5 orang (42%).

#### 4.3.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan yang dibedakan menjadi dua kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.3.3

Tabel 4.3.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan

| No.    | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-----------|-----------|----------------|
| 1.     | IRT       | 9         | 75             |
| 2.     | Swasta    | 3         | 25             |
| Jumlah |           | 12        | 100            |

(Sumber :Data Primer 2021)

Menurut tabel 4.3.3 didapatkan data bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 9 orang (75%).

#### 4.3.4 Karakteristik Responden berdasarkan Paritas

Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas yang dibedakan menjadi dua kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.3.4

| No.    | Paritas      | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 1.     | Primigravida | 2         | 17             |
| 2.     | Multigravida | 10        | 83             |
| Jumlah |              | 12        | 100            |

(Sumber :DataPrimer 2021)

Menurut tabel 4.3.4 didapatkan data bahwa hampir seluruh responden dalam penelitian ini paritas lebih dari 1 kali yaitu sebanyak 10 orang (83%).

#### 4.4 Data Khusus

Pada bagian ini menyajikan hasil penelitian sesuai tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh akupresur titik PC 6 terhadap emisis gravidarum pada ibu hamil trimester I di peskesmas pandanwangi Malang, akan diuraikan sebagai berikut :

##### 4.4.1 Emisis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas pandanwangi Malang Sebelum diberikan perlakuan terapi titik akupresur PC 6

Distribusi frekuensi emisis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas pandanwangi Malang sebelum diberi perlakuan trapi akupresur titik PC 6 yang dapat dilihat pada tabel 4.4.1

Tabel 4.4.1 Distribusi Emisis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Di Berikan Perlakuan Trapi Akupresur Titik PC 6

| No.    | Kategori Emisis Gravidarum | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------------------|-----------|----------------|
| 1.     | Ringan ( < 6)              | 9         | 75             |
| 2.     | Sedang (7-12)              | 3         | 25             |
| 3.     | Berat( 13 )                | 0         | 0              |
| Jumlah |                            | 12        | 100            |

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mengalami emisis gravidarum kategori ringan sebelum diberikan perlakuan akupresur titik PC 6 yaitu sebanyak 9 orang (75%). Responden yang mengalami emisis gravidarum sedang sebanyak 3 orang (25%).

#### 4.4.2 Emisis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas pandanwangi Malang Sesudah diberikan perlakuan terapi titik akupresur PC 6

Distribusi frekuensi emisis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas pandanwangi Malang sesudah diberi perlakuan trapi akupresur titik PC 6 yang dapat dilihat pada tabel 4.4.2

Tabel 4.4.2 Distribusi Emisis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sesudah Di Berikan Perlakuan Trapi Akupresur Titik PC 6

| No.    | Kategori Emisis Gravidarum | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------------------|-----------|----------------|
| 1.     | Ringan ( < 6)              | 12        | 100            |
| 2.     | Sedang (7-12)              | 0         | 0              |
| 3.     | Berat( 13 )                | 0         | 0              |
| Jumlah |                            | 12        | 100            |

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.4.2 di atas dapat dilihat bahwa seluruhnya responden dalam penelitian ini mengalami emisis gravidarum kategori

ringan sesudah diberikan perlakuan akupresur titik PC 6 yaitu sebanyak 12 orang (75%).

#### 4.4.3 Analisis Pengaruh Akupresur Titik PC 6 Terhadap Emisis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pandanwangi Malang

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 12 responden, data penelitian diuji menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh akupresur titik PC 6 terhadap emisis gravidarum pada ibu hamil trimester I didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.4.3

| Skala Emisis Gravidarum (Pretest)                                 | Skala Emisis Gravidarum (Posttest) |     |          |   |                  |   | Jumlah   |     |
|---|------------------------------------|-----|----------|---|------------------|---|----------|-----|
|   | Ringan                             |     | Sedang   |   | Berat            |   | $\Sigma$ | %   |
|   | $\Sigma$                           | %   | $\Sigma$ | % | $\Sigma$         | % |          |     |
| Ringan < 6  | 9                                  | 75  | 0        | 0 | 0                | 0 | 9        | 75  |
| Sedang 7-12   | 3                                  | 25  | 0        | 0 | 0                | 0 | 3        | 25  |
| Berat 13  | 0                                  | 0   | 0        | 0 | 0                | 0 | 0        | 0   |
| Total   | 12                                 | 100 | 0        | 0 | 0                | 0 | 12       | 100 |
| <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>                                  |                                    |     |          |   | <i>p - value</i> |   | <i>Z</i> |     |
| Skala Emisis sebelum intervensi – Skala Emisis setelah intervensi |                                    |     |          |   | 0.001            |   | - 3.213  |     |

(Sumber: Data Primer 2021)

Berdasarkan tabel 4.4.3 setelah dilakukan analisis data didapatkan bahwa dari 12 Responden ibu hamil trimester I yang diberikan perlakuan Akupresur PC 6 terjadi penurunan kategori menjadi ringan sesudah perlakuan terhadap frekuensi emisis gravidarum.

Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* mengenai kelompok perlakuan hasil *pre* dan *post* menunjukkan bahwa hasil asymp. Sig 0,001 -3.213 sehingga H1 diterima, artinya ada pengaruh antara sebelum dan sesudah Akupresur PC 6 terhadap frekuensi Emisis

gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pandanwangi Malang.

#### 4.3 Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil analisis data ada pengaruh Akupresur PC 6 terhadap frekuensi Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pandanwangi Malang dimana terdapat 11 responden dengan usia 20-35 tahun dan usia lebih dari 35 tahun, mengalami penurunan mual muntah setelah pemberian perlakuan akupresur titik PC 6 dan nilai *wilcoxon* dijelaskan pada uraian di bawah ini:

Hasil analisis dengan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai signifikansi 0,001  $p$  value - 3.213. karena nilai  $p$  value (0,001) < (- 3.213). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Akupresur PC 6 terhadap frekuensi Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pandanwangi Malang.